

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Moh. Nazir (2014) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta – fakta dari gejala – gejala yang ada dan mencari keterangan – keterangan secara faktual, baik secara institusi sosial, ekonomi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka metode penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas mengenai bentuk – bentuk dukungan sosial yang diperoleh perempuan kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden, dalam

hal ini adalah perempuan kepala keluarga yang ada di Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga.

2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dalam pengumpulan data. Peneliti mendapatkan data sekunder dari buku, jurnal, artikel, profil desa, dan lain – lain yang memiliki sifat melengkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan sosial, dalam penelitian ini dukungan sosial yang dimaksud adalah bentuk – bentuk dukungan sosial yang diperoleh perempuan kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga, seperti dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan *informative*. Dukungan sosial tersebut diperoleh dari keluarga/kerabat dan tetangga/teman.
2. Perempuan kepala keluarga, dalam penelitian ini merujuk pada perempuan yang berperan sebagai kepala keluarga dengan rentang usia 19 – 55 tahun yang masih bekerja dan mempunyai anak yang masih sekolah di Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga.
3. Desa Kertanegara merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah yang menjadi lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan yang berperan sebagai kepala keluarga dan masih bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Dalam hal ini berjumlah 52 orang perempuan kepala keluarga yang ada di Desa Kertanegara.

2. Sampel

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak prosedur pengambilan populasi sampel tersebut, sebagai berikut:

- 1) Menyusun kerangka sampel, yaitu semua anggota populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Menghitung jumlah sampel yang akan diambil dengan Rumus Slovin.
- 3) Menetapkan sampel dari populasi dengan pengacakan kerangka sampel dengan menggunakan pengundian manual.

Penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam pengambilan jumlah sampel yang diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

Dalam penelitian ini maka sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{52}{1 + 52 (0,1)^2} = 34,21 \text{ dibulatkan menjadi } 34$$

Sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 34 orang.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran atau *rating scale*. *Rating scale* menurut Sugiyono (2012) adalah skala rating data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu, *rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status

sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan, dan lain – lain (Sugiyono, 2019).

Rating Scale digunakan dalam observasi untuk menjelaskan, menggolongkan, mengelompokkan, menilai individu atau situasi. *Rating Scale* mudah dipahami, sehingga responden dapat memberikan jawaban yang konsisten dan akurat

Tabel 3. 1 Instrumen *Rating Scale*

No.	Pernyataan	Skor
1.	Selalu	3
2.	Pernah	2
3.	Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Setiap pernyataan akan dijawab dengan memilih salah satu dari 3 pernyataan tersebut yaitu selalu, pernah, dan tidak pernah. Dimana setiap jawaban akan memiliki skor tersendiri. Jawaban pada pilihan “selalu” menunjukkan tingkatan prioritas aktivitas dan tindakan yang dilakukan dibandingkan dengan pilihan lainnya sehingga diberi skor 3. Jawaban pada pilihan “tidak pernah” menunjukkan tingkatan paling rendah aktivitas dan tindakan yang dilakukan dibanding pilihan lainnya sehingga di beri skor 1. Dengan demikian, responden akan menjawab pernyataan dengan jawaban kuantitatif bukan jawaban kualitatif.

3.6 Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas muka (*face validity*) untuk menentukan apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur konsep yang akan diukur. Validitas muka mengecek dan memastikan bahwa ukuran yang dipakai sesuai dengan apa yang ingin diukur.

Hasil dari suatu analisis isi tergantung kepada alat ukur yang dipakai. Karena itu, validitas ini akan melihat apakah alat ukur yang dipakai telah sesuai dengan apa yang ingin didapatkan. Untuk mengetahui apakah alat ukur yang kita pakai memenuhi unsur validitas muka (*face validity*) atau tidak, dapat dilakukan dengan dua cara Pertama, melihat apakah alat ukur yang kita pakai telah diterima oleh komunitas ilmiah atau tidak. Peneliti dapat mengecek dalam buku, jurnal, dan konferensi yang diselenggarakan oleh komunitas ilmiah di bidang yang kita teliti dan memastikan apakah alat ukur yang dipakai telah diterima sebagai alat ukur yang valid.

Kedua, menguji alat ukur yang dipakai kepada panel ahli. Dalam hal ini peneliti meminta beberapa ahli untuk mengevaluasi alat ukur apakah alat ukur telah sesuai atau tidak. Ahli yang dimaksud peneliti disini adalah dosen pembimbing dalam penelitian ini.

3.7 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrument memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan koefisien *alpha cronbach*. Irawan Soehartono (2015) menyarankan bahwa *cronbach alpha* suatu koefisien reliabilitas yang disebut koefisien *alpha* sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum a_k^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

k = banyak butir atau item pertanyaan

$\sum a_b^2$ = jumlah varian butir

a_t^2 = varian total

Adapun hasil uji reliabilitas dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Jika, $r < 0,20$ maka tingkat keandalan sangat lemah atau tingkat keandalan tidak berarti.
2. Jika r diantara $0,20 - 0,39$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keadaan yang rendah tetapi pasti.
3. Jika r diantara $0,40 - 0,69$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang cukup berarti.
4. Jika r diantara $0,70 - 0,90$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang sangat tinggi.
5. Jika $r > 0,90$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang sangat tinggi.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap alat ukur berupa kuesioner dengan menggunakan bantuan alat pengelolaan data *Microsoft Excel*. Uji coba reliabilitas dilakukan dengan menyebut kuesioner kepada 15 orang responden pada 15 – 16 Maret 2024. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dukungan sosial kepada perempuan kepala keluarga yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

No. Item	Nilai Cronbach Alpha
70	0.94

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan pedoman yang digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait kedua variabel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2022) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada perempuan kepala keluarga yang berada di Desa Kertanegara.

3.9 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka kemudian diolah di dalam tabel. Kemudian data dianalisa dengan uraian kalimat yang logis dan sederhana sehingga dapat diperoleh gambaran hasil penelitian secara jelas tentang Dukungan Sosial Kepada Perempuan Kepala Keluarga dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga.

Peneliti menggunakan *Microsoft Office Excel* supaya data yang diperoleh dari hasil penelitian mudah untuk dibaca dan dipahami serta dianalisis, sehingga data tersebut disusun dalam bentuk skor dan presentase. Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelompokkan Data

Pengelompokkan data ke dalam kelompok data yang sama sehingga data menjadi bermakna untuk menjawab permasalahan.

2. Tabulasi Data

Data yang telah dikelompokkan kemudian ditabulasikan dalam table untuk mempermudah dalam perhitungan.

3. Skoring

Membuat skoring untuk Dukungan Sosial Kepada Perempuan kepala keluarga dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga.

- 1) Skor tertinggi nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden.
- 2) Skor terendah nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden.
- 3) Range skor tertinggi skor terendah

4. Menentukan Banyaknya Kelas Interval Menentukan banyaknya kelas interval (k), ditentukan dalam tiga kelas yaitu sangat baik, baik, kurang baik.

5. Menentukan Interval Kelas

Menentukan interval kelas (i) dengan rumus : $(i = R/k)$ Ket: i = Interval kelas, R = Range, k = Kelas, Menginterpretasikan hasil proses analisis data, dilakukan secara sederhana, dimana kategori jawaban responden dikaitkan dengan aspek modal sosial yang telah ditentukan.

6. Membuat Garis Kontinum

Membuat garis kontinum, untuk mengetahui ada dikategorikan mana hasil skoring setiap aspek yang didapat dari angket yang telah disebar peneliti. Garis kontinum di dasarkan pada interval yang telah ditentukan yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah.

3.10 Jadwal dan Langkah – Langkah Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari – Mei tahun 2024 di Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga, dengan langkah – langkah dan penjadwalan sebagai berikut:

1. Pengajuan Judul Penelitian

Pengajuan judul penelitian dilakukan dengan mengajukan tiga judul penelitian yang kemudian di seleksi oleh tim dosen. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2024.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum masalah penelitian, lokasi penelitian, dan teori yang relevan dengan penelitian kegiatan ini dilakukan di bulan Februari tahun 2024.

3. Menyusun Proposal Penelitian

Proposal penelitian disusun sebagai prasyarat mengikuti seminar proposal penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk penelitian skripsi. Penyusunan proposal penelitian dilakukan pada bulan Februari tahun 2024.

4. Seminar Proposal Penelitian

Proposal penelitian dilakukan untuk mendapatkan tanggapan dan masukan dari dosen penguji guna menyempurnakan proposal yang telah disusun. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2024.

5. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen dilakukan untuk membantu dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2024.

6. Pengurusan Izin Penelitian

Permohonan izin harus diberikan dalam pengambilan data observasi dan data penelitian. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2024.

7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan instrument yang telah disusun dan dilaksanakan pada bulan Maret – April tahun 2024.

8. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengambil kesimpulan untuk penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Maret – April tahun 2024.

9. Penyusunan Skripsi

Skripsi disusun agar penyajian penelitian dapat ditulis secara ilmiah. Penyusunan skripsi dilakukan pada bulan April – Mei tahun 2024.

10. Seminar Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan disampaikan saat seminar hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2024.

Tabel 3. 3 Matriks Jadwal Penelitian Tahun 2024

No.	Kegiatan	Tahun 2024						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan & Seleksi Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal Penelitian							
4.	Penjajagan Lokasi Penelitian							
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
6.	Pengumpulan Data							
7.	Pengolahan Data							
8.	Penyelesaian Skripsi							
9.	Ujian Akhir Program Studi							
10.	Pengesahan Skripsi							

Sumber: Olahan Data Peneliti

